Setting the Stage: Practices for Relational Safety in CIVIC Learning

proyek dekolonial

Konteks & Alasan

01

Di masa kemunduran demokrasi, pembelajaran sipil bukan hanya soal materi—tapi juga bagaimana kita bersama-sama memegang ruang.

02

Kita berasal dari pengalaman berbeda tentang kekuasaan (*power*), risiko (*risk*), dan eksklusi (*exclusion*). Untuk belajar dan melepas kebiasaan lama bersama secara bermakna, kita butuh praktik yang menempatkan kepedulian, agensi, dan *trust.*

03

Tindakan kecil seperti cek suasana hati kolektif (*collective mood check-in*) dan berbagi posisionalitas (*positionality*) adalah tindakan politik: mengubah “siapa” dan “bagaimana” pengetahuan baru civic terbentuk.

— bell hooks

We can’t dismantle systems of domination
without learning how to be together differently.

Ruang Aman / Ruang Berani

>

Ruang Aman adalah ruang yang membuat seseorang merasa terlindungi dari diskriminasi, kritik, atau bahaya emosional dan fisik, sehingga bisa berekspresi tanpa takut dihakimi, membangun kepercayaan dan kebersamaan.

>

Ruang Berani adalah ruang untuk membuat semua orang merasa nyaman untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama, termasuk saat menghadapi ketidaknyamanan atau tantangan, kerentanan dengan keberanian dan saling dukung tanpa memandang perbedaan.

>

Kita bangun ruang yang aman dari bahaya sekaligus berani menghadapi kebenaran dan belajar bersama.
Tanya: *Apa yang kita butuhkan agar merasa aman sekaligus tertantang, meski rentan?*

Collective / Mood Check-in

Tujuan:

- Membangun kehadiran emosional
- Menormalisasi kerentanan
- Mengenali perjuangan atau energi/emosi yang tersembunyi

Cara melakukannya:

- Satu kata atau emoji/ dengan visual prompt
- *Sebutkan satu kata/emoji/gambar yang menggambarkan bagaimana kamu datang hari ini?*







Positionalitas

>

Positionalitas (*positionality*) adalah kesadaran dan pengakuan tentang posisi sosial, latar belakang, dan pengalaman pribadi yang mempengaruhi cara kita melihat dunia dan berinteraksi dengan orang lain

>

Dengan membagikan positionalitas kita, kita membuka ruang untuk memahami bagaimana kekuasaan, identitas, dan pengalaman membentuk perspektif dan cara kita berbicara tentang isu-isu sosial, politik, budaya dll.

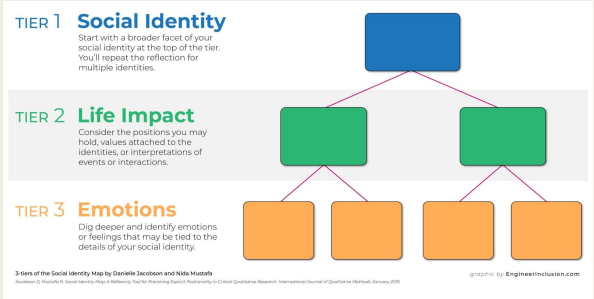
Berbagi / Positionalitas

Tujuan:

- Membuat kekuasaan dan perspektif terlihat
- Menghargai kebenaran dan realitas hidup yang beragam
- Membumikan teori dalam kehidupan nyata

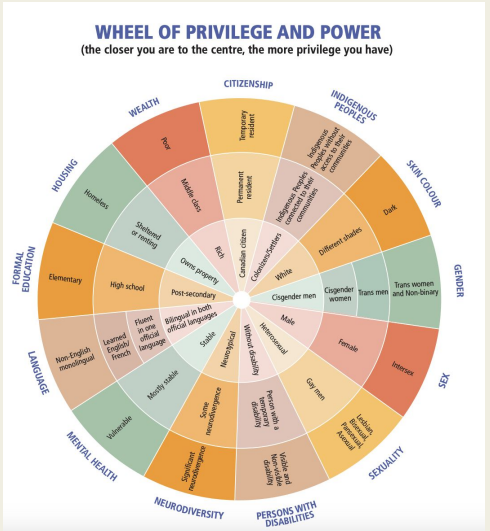
Cara melakukannya:

- *Bagikan satu bagian dari latar belakang atau pengalaman hidupmu yang membentuk cara pandangmu terhadap demokrasi atau kekuasaan*



Contoh:
- "Saya tumbuh di daerah yang termiliterisasi—politik terasa tidak aman."
- "Saya pekerja gig—aktivisme bagi saya adalah bertahan hidup sehari-hari."
- "Saya dari Jawa dan sering lupa bagaimana sentralisasi mempengaruhi pandangan saya."
- Saya perempuan muda di desa kecil—sering sulit didengar dalam keputusan politik.
- "Saya berasal dari komunitas adat—menjaga tanah dan budaya adalah bagian dari aktivisme saya."





— Audre Lorde

There is no such thing as a single-issue struggle
because we do not live single-issue lives.